

TUGAS AKHIR

***CALL AND RESPONSE* PADA INSTRUMEN *DRUMSET* DALAM
FORMAT ANSAMBEL *JAZZ***



Oleh:
Ading Agusta
NIM: 14000050134

PROGRAM STUDI PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2018

TUGAS AKHIR

***CALL AND RESPONSE* PADA INSTRUMEN *DRUMSET* DALAM
FORMAT ANSAMBEL *JAZZ***



Oleh:
Ading Agusta
NIM: 1400050134

PROGRAM STUDI PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2018

***CALL AND RESPONSE PADA INSTRUMEN DRUMSET
DALAM FORMAT ANSEMBEL JAZZ***

Oleh:

**Ading Agusta
NIM. 14000050134**



**Tugas akhir ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri
jenjang pendidikan Diploma pada Program Studi D4 Jurusan Musik
dengan Minat Utama: Penyajian Musik**

Diajukan kepada

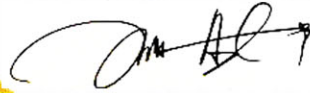
**PROGRAM STUDI PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Genap 2017/2018

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program D-4 Penyajian Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Prodi Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 12 Juli 2018.

Tim Penguji:



Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum.
Ketua Program Studi/ Ketua



M. Alfiah Akbar, S.Sn., M.Sn.
Pembimbing/ Anggota



Ayub Prasetyo, S.Sn., M.Sn.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

“ MENYENANGKAN ORANG LAIN ”

(Saya)

“ JADI APAPUN, JANGAN SAMPAI MELALAIKAN IBADAH ”

(Ibuk)

“ JADILAH MANUSIA YANG SENANG BEKERJA ”

(Bapak)



TUGAS AKHIR INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK :

ORANG TUA DAN MASKU

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “*Call And Response* Pada Instrumen *Drumset* Dalam Format Ansambel *Jazz*”. Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan diploma empat (D-4) Program Studi Penyajian, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Proses tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih yang tiada terhingga kepada:

1. Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum selaku ketua prodi penyajian musik
2. Rahmat Raharjo, S.Sn., M.Sn selaku sekretaris prodi penyajian musik
3. M. Alfiah Akbar S.Sn., M.Sn selaku dosen pembimbing dan dosen mayor yang telah banyak meluangkan waktu dan pemikirannya untuk membimbing penulis demi selesainya penulisan proposal ini.
4. Ayub Prasetyo, S.Sn., M.Sn selaku dosen penguji ahli
5. Drs. Taryadi, M.Hum., selaku dosen wali yang selalu memberikan pengarahan dan bimbingan selama penulis berkuliah di ISI Yogyakarta.
6. Setyawan Jayantoro M.Sn. Terimakasih tak terhingga untuk mas Toro yang telah bersedia waktunya disita teman-teman pada awal penulisan proposal, dan rumahnya bersedia menjadi tempat bimbingan sampai larut malam.

7. Ibu Siti Nur Asiah dan Bapak Bagoes Wahyu Budiono tersegalanya, my lovely brother Dias Agusta, serta semua keluarga besar di Trenggalek.
8. Bu Yanti dan Pak Darto.
9. Faris sahabatku, Yoma, Farabee, Ruru, Aka, Ekky, Edo dan Krisna atau biasa dipanggil Onep para penghuni “kos-kosan jomblo” yang berdempetan dengan “kontrakan angker”. Aku bakal kangen berat sama kalian, keusilan kita, dan semua kegiatan rame-rame selama ini. Sampai bertemu lagi di masa depan.. nb : Latihan PES yang rajin yo, aku bosen menang terus.
10. Grup TA penyajian musik : Faris, Evan Petrux, Mekwe, Cong Panji, Nonni, Raras, Johan. Kita adalah generasi dan lulusan pertama dari prodi ini! Dan tetap ingat dimanapun kalian berada, sempatkanlah makan di KFC sudirman jam 3 subuh ya dab!
11. Pak Agung Prasetyo, dosen sekaligus guru dan teman bermusik yang semangatnya luar biasa. Saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas berbagai macam pembelajaran, kesempatan dan pengalaman yang diberikan kepada saya.
12. Etawa Jazz Club Jogja : Pak Agung, Faris, Ekky, Indra, Daniel, Erik, Kak Dessy, Ludmilla, mas Jonathan, mas Made, Bernard, cak Gun, cak Sutan, Radit, Bob, Rafi, mbak Merry, Ari, Ucup, Santoso, Dennis maks, Pak Beye, Yosa, Shasa, Neo, Afan dan banyak lagi yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Tetap semangat nge-jam kapanpun dimanapun, keep up SWING!

13. Grup reguleran di Mediterranea : mas Gun, mas Sutan, mas Jay. Terimakasih atas proses bermusik yang menyenangkan! Mana lagi restoran kecil di Jogja yang musiknya mulai dari Giant Step dan terkadang Nirvana, ya gak?
14. Trio jawatimur : Javas dan Faris...Kalau lagi kuliah, kami adalah pembuat rusuh di kelas hehe.
15. Para pengiring di konser tugas akhir penulis.
16. Pepi/Febrayan Stevanus, atas pinjaman *drumset* yang yahud dan jazz banget di konser tugas akhir penulis.
17. Lewi, atas bantuan dan sarannya dalam menata sebuah *brass band*.
18. Sesa, Yulian, Solikin, Rizqi, Gigih, Bagus, Imam, dan seluruh teman-teman Ipa 2 SMA 2 Trenggalek 2011-2014.
19. Terakhir teruntuk seseorang yang berinisial L yang sempat hadir walaupun sekejap saja dalam tataran kehidupan saya. Terimakasih atas semangat yang pernah kamu berikan, kesenangan, dan kenangan yang layak untuk diingat.. piss :)

Yogyakarta, Juni 2018

Ading Agusta

ABSTRAK

Drummer, dalam ansambel *jazz* sangat penting perannya sebagai penjaga ritme dan pengatur *mood* lagu. Kedua fungsi tersebut jika dimainkan dengan baik akan menghasilkan sebuah *call and response* yang menarik antar pemain. Penulis akan membahas tentang peran penting *call and response* dalam bermain ansambel dan bagaimana mempelajari *call and response* dengan benar. *Call and response* yang dimainkan dalam satu format, akan berbeda dengan format lain. Penulisan ini dibuat agar *drummer* mengetahui perbedaan penyikapan dalam bermain di berbagai format (dalam hal ini trio, kwartet, dan *brass band*).

Call and response adalah sebuah percakapan/dialog di dalam permainan musik. Penulis menemukan teknik-teknik yang bisa digunakan dalam berlatih *call and response*, yaitu *comping* (iringan), *time precision* (tempo), *phrasing* (pola kalimat), dan *displacement* (pergeseran pola ritme/variasi). Walaupun terjadi secara spontan, *call and response* dapat dipelajari dengan berlatih empat aspek di atas melalui buku, jurnal, dan *jam-session*. Metode latihan yang di pakai guna mempermudah proses latihan adalah membaca *etude*, analisa, memperbanyak mendengarkan referensi, dan berlatih secara kolektif (*jam-session*). Apabila *call and response* yang terjadi antar pemain melebur dengan baik, maka penonton bisa memahami interpretasi dan alur “cerita” yang hendak disampaikan pemain.

Kata kunci: *Jazz, Call And Response, Drum, Ansambel*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR NOTASI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Resital	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Tinjauan Repertoar	10
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Pengumpulan Data	15
B. Rancangan Penyajian Musik	16

BAB IV HASIL RESITAL.....	20
A. Analisis	20
B. Hasil Resital	35
BAB V	37
A. KESIMPULAN	37
B. SARAN	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN.....	43



DAFTAR NOTASI

	Halaman
<i>Notasi 1</i> kalimat tanya jawab gitar- <i>drumset</i>	25
Notasi 2 kalimat repetisi gitar- <i>drumset</i>	25
Notasi 3 pengembangan ide ritme dari gitaris	26
Notasi 4 <i>snare comping</i>	26
Notasi 5 <i>snare comping</i> (2)	27
Notasi 6 <i>snare comping</i> (3).....	27
Notasi 7 <i>snare comping</i> (4)	27
Notasi 8 solo <i>drum</i> Max Roach	28
Notasi 9 pola <i>displacement triplet</i>	29
Notasi 10 pola <i>displacement triplet</i> (2)	30
Notasi 11 pola <i>displacement triplet</i> (3)	30
Notasi 12 pola <i>displacement triplet</i> (4)	30
Notasi 13 pola <i>displacement triplet</i> (5).....	30
Notasi 14 <i>etude swing drum</i>	31
Notasi 15 <i>etude swing drum</i> (2).....	32
Notasi 16 <i>sub-division triplet-16th</i>	35
Notasi 17 <i>sub-division triplet-16th</i> (2)	36
Notasi 18 bentuk lagu “caravan”	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1 jadwal latihan mandiri lagu Caravan	38
Tabel 2 jadwal latihan gabungan lagu Caravan	38



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran <i>full score</i> Caravan.....	43
Lampiran dokumentasi foto	86



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tiga tahun silam penulis telah membentuk trio *jazz* yang berafiliasi di Etawa Jazz Club Yogyakarta dan bertahan sampai sekarang. Trio tersebut terbentuk guna menjadi wadah berlatih dan belajar memainkan musik *jazz* khususnya *swing* dalam format trio. Dalam tiga tahun tersebut, penulis semakin menggemari bermain *jazz* dalam formasi trio. Hal tersebut memicu rasa penasaran penulis tentang apa saja kaidah-kaidah permainan *drumset* pada trio *jazz*, dan apakah ada perbedaan bermain di format satu dengan yang lainnya. Kemudian bagaimana membangun *mood swing* di instrumen *drumset*, dan bagaimana memposisikan permainan *drumset* dengan instrumen lain pada sebuah ansambel *jazz* melalui *call and response*.

Jazz adalah salah satu jenis musik yang terbuka terhadap segala perkembangan. Kemungkinan percampuran dengan gaya musik lain (pola ritme, *mood*, *lick*, motif dan teknik) sangat terbuka. Mengkombinasikan bermacam-macam aliran musik (tanpa meninggalkan akar *jazz* tentunya) sehingga menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda. Di awal tahun 1960-an, *jazz* melebur dengan musik *bosanova* asal Brazil. Begitupun ketika musik *rock* sedang digemari di tahun 1970-an, *jazz* dan *rock* melebur menjadi *fusion*. Itulah yang menjadikan *jazz* bisa berada dimana saja, dimainkan siapa saja.

Namun semua keterbukaan tersebut tidak akan terjadi tanpa mengenal akar dan kaidah-kaidah otentik musik *jazz*. Salah satu tonggak pokok musik *jazz* adalah *swing*. *Swing* merupakan satu aliran musik *jazz* yang berkembang pada awal 1930-an. Munculnya *swing* bisa ditarik kembali ke era 1920-an dan awal 1930-an. Saat itu, musik *jazz* dengan format *band* ditambah alat musik gesek untuk mengiringi lagu-lagu bernada manis tengah sangat populer. *Swing*, menghilangkan penggunaan alat musik gesek dan memakai aransemen dan format yang lebih sederhana.¹

Format yang akan dibawakan pada resital tugas akhir penulis diantaranya trio, kuartet, dan *brass band*. Format trio mulai menjamur pada era *swing* 1930-1950 di Amerika seperti Wes Montgomery trio (gitaris), Bill Evans trio (pianis), Oscar Peterson trio (pianis), dan Gene Krupa Trio (*drummer*). Jenis format tersebut termasuk formasi *band* yang banyak dipakai pemusik *jazz* pada era tersebut.

Kemudian kuartet *jazz* ditandai dengan terbentuknya kuartet terkenal anggota dari Dizzy Gillespie & His Orchestra (1946) yaitu *The Modern Jazz Quartet* (John Lewis, Milt Jackson, Ray Brown, Kenny Clarke) yang terbentuk pada tahun 1951.² Fenomena yang terjadi pada kemunculan *jazz quartet* pada masa itu adalah banyaknya kuartet yang terbentuk dari sebuah *combo section*

¹ Dikutip dari <http://www.horizon-line.com/planet-jazz/sejarah-musik-jazz/swing/> (16-februari 2018)

² Dikutip dari <https://www.allmusic.com/artist/the-modern-jazz-quartet-mn0000567325/biography> (16-februari 2018)



suatu orkestra atau *big band*, seperti Duke Ellington & *jazz orchestra*, dan Count Basie *big band*.

Sementara itu *brass band* memiliki sejarah panjang dari pertama kali muncul di kota New Orleans. Tergolong musik militer, *marching band* karena terdiri dari instrumen perkusi, *brass*, dan *woodwind* serta bermain dengan *attitude marching military*.³ Kemudian oleh beberapa tokoh, salah satu yang termahsyur yaitu Louis Armstrong (trumpet) diadaptasi dengan budaya *jazz* yaitu terdapat bagian improvisasi, dan *call and response* tapi secara kolektif (bersamaan, tidak ada solo tunggal). Seiring perkembangan waktu *brass band* semakin menjamur dan diadaptasi dengan berbagai jenis musik dari seluruh dunia, termasuk yang akan dibawakan oleh penulis adalah musik latin dalam format *brass band*.

Drumset, menjadi salah satu elemen penting pada ketiga format tersebut. Dengan banyaknya pemakaian *drumset* dalam rekaman-rekaman lama *jazz trio*, *jazz quartet*, dan *brass band* dan jarang sekali tiga formasi tersebut pada masa itu menghilangkan pemakaian *drumset*. Beberapa *drummer* penting dalam perjalanan musik *jazz* adalah Gene Krupa, Philly Jo Jones, Jack deJohnette, Roy Haynes, Buddy Rich, Jeff Hamilton, Peter Erskine dan Alex Riel hingga ke generasi setelahnya yaitu Bill Stewart, Antonio Sanchez,

³ <http://www.knowlouisiana.org/entry/brass-bands-of-new-orleans> (19-februari 2018)

Ulysess Owens Jr, Kendrick Scott sampai Eric Harland.⁴ Semua *drummer* di atas berangkat dari akar yang sama, yaitu *swing*.

Permainan *swing drumming*, mengutamakan aksentuasi pada hitungan 2 dan 4 (disebut *feel swing*). *Feel 2* dan *4* ini dimunculkan pada *hi-hat* dan aksentuasi di pola tangan kanan pada *ride cymbal*. Dalam *swing*, semua notasi seperdelapan  di baca sebagai hitungan 1 dan 3 atau *triplet* . Pola *triplet* ini utamanya dimainkan pada *ride cymbal*.⁵

Sebagai jantung permainan, *drumset* juga memegang peranan penting dalam ansambel *jazz* dan bukan hanya sebagai penjaga ritme. *Drumset* bisa berfungsi sebagai pemberi ide dan respons kepada improvisator melalui *comping* dan aksentuasi, maupun bertugas memberi gradasi terhadap lagu tersebut dengan merespons melodi-melodi yang dimainkan oleh pemain lain. Semakin kompleks lagu atau melodi solo yang dimainkan, semakin memperluas *call and response* yang terjadi.

Tiga lagu *jazz standard* yang akan dibawakan penulis adalah “Rhythm – A – Ning” karya pianis Thelonious Monk, “The Hills Of Kykuit” karya Mike Moreno, dan “Caravan” karya Duke Ellington. Tiga lagu ini memiliki karakteristik dan tingkat kesulitan yang berbeda. “Rhythm – A – Ning” dengan pergerakan melodi utama yang ritmik dan banyak terdapat *hit* yang

⁴ Dikutip dari <http://www.musicradar.com/news/drums/the-history-of-big-band-and-swing-drumming-604070> (26-februari 2018)

⁵ Introduction to Swing-Style Drumming by Joe Maroni hal. 6

memungkinkan terjadinya pengembangan *call and response* dari ritmis-ritmis tersebut. “The Hills Of Kykuit” menjadi nomor modern dengan luasnya harmoni dan pola ritme yang lebih bebas menuntut musisi untuk kreatif dalam mengolah gradasi lagu supaya tidak terdengar *repetitive* (berulang-ulang tanpa ada perbedaan nuansa dan dinamika) dan membosankan.

“Caravan” akan menjadi lagu pamungkas dengan nuansa dan pola ritme latin yang memungkinkan alat-alat perkusi dan *drumset* memiliki ruang yang luas dalam bereksplorasi. Karya-karya ini akan dibawakan penulis di resital tugas akhir nantinya untuk merefleksikan kembali *attitude* permainan *jazz drumming* dalam ansambel *jazz* terutama formasi trio, kuartet, dan *brass band*.

Beberapa uraian di atas menjadi landasan penulis dalam upaya membawakan konsep *call and response* di dalam lagu-lagu *jazz* dengan balutan konser yang bernuansakan *jazz* tradisional atau mainstream

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok-pokok tulisan, dan latar belakang yang berkaitan dengan konteks *Call and response* pada instrumen *drumset* dalam format ansambel *jazz*, serta permasalahan-permasalahan disiplin ilmu dan aturan permainan *jazz drumming* yang sering dijumpai – sebagaimana telah dideskripsikan sebelum ini, dapat dirumuskan dua masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana melakukan *call and response* pada *drumset* di ansambel *jazz* (trio, kuartet, dan *brass band*) ?

2. Bagaimana metode latihan *call and response* yang tepat guna mendapatkan hasil maksimal ketika bermain dalam ansambel *jazz* (trio, kuartet, dan *brass band*) ?

C. Tujuan

Bertolak dari permasalahan yang telah dikemukakan, resital tugas akhir ini bertujuan:

1. Dapat melakukan *call and response* pada instrumen *drumset* dalam ansambel *jazz*. Adapun tujuan tersebut akan membuktikan apabila teori dan *feel swing* dipelajari dan dilatih dengan tepat pada permainan *drumset* - meskipun *jazz* adalah budaya Amerika, *drummer* Indonesia sebagai *imitator* dapat memainkan *drumset* mendekati dan bahkan identik dengan bentuk dan *feel swing* yang dimainkan pemusik (*drummer*) *jazz* asli Amerika.
2. Mengetahui metode latihan yang tepat untuk berlatih dan mempelajari *call and response* pada instrumen *drumset* dalam ansambel *jazz*.